

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN KENDAL



Disusun oleh :

Nama : Mir'atul Khasanah
NIM : 5401911005
Prodi : Pkk S1 Tata Busana

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag

NIP. 197103041999031003



Kepala Sekolah Madrasah



Drs. H. Kasnawi, M.Ag

NIP. 19640412 199103 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MAN Kendal dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam pelaksanaan PPL II dan penulisan laporan ini banyak sekali bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Kepala pengembangan PPL UNNES
3. Drs. H. Kasnawi, M. Pd, selaku Kepala Sekolah MAN Kendal.
4. Bapak Zaim ElMubarak M.Ag, selaku Dosen Koordinator PPL MAN Kendal.
5. Ibu Dra. Sicillia Sawitri, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing.
6. Ibu Puji Herawati S. Pd, selaku Guru Pamong .
7. Seluruh guru dan staf, karyawan MAN Kendal.
8. Kepada semua teman - teman seperjuangan PPL MAN Kendal .

Teriring doa semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) di MAN Kendal .

Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan.

Kendal, Oktober 2012

Praktikan

Mir'atul Khasanah

5401911005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL II	2
C. Manfaat PPL II.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL	4
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Bimbingan	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
G. Guru Pamong	12
H. Dosen Pembimbing	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Rincian Pekan Aktif
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Daftar Nilai Ulangan Siswa
8. Presensi Mahasiswa PPL
9. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
11. Kartu Bimbingan
12. Rencana Kegiatan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan seperti yang telah diketahui bahwa di UNNES terdapat program pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang terampil dan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk menyiapkan tenaga kependidikan tersebut para mahasiswa program pendidikan UNNES wajib melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL ini biasa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggungjawab sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL I yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan.

PPL II adalah sebagai tindak lanjut dari PPL I. PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktek pengajaran di kelas, pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar

di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

B. Tujuan PPL

Program PPL II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

Tujuan Umum:

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

Tujuan Khusus

- a. Membimbing Mahasiswa ke arah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
- Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakurikuler dan ekstrakurikuler)
- Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas

- Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
- Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat Bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

- 1) Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
- 2) Undang undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
- 3) Peraturan Pemerintah
 - a) Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
 - b) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
- 4) Keputusan Presiden
 - a) Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b) Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas

5) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional

- a) Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- b) Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang

6) Keputusan Menteri Pendidikan

- a) Nomor 234/ U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- b) Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014

7) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

8) Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang

- a) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
- b) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang

Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

2. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak

lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I.

Praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktek pengalaman lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Yaitu melakukan praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan (PPL) yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai, guru, pembimbing dan konselor kelak.

3. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.

- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik (menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik).
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidikan yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari senin s/d Sabtu pukul 07.00-13.35 WIB, kecuali hari jum'at dimulai pukul 07.00-11.15 WIB.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di MAN Kendal yang berlokasi di Jln. Soekarno–Hatta Kotak Pos 18 telp. 0294381226 kompleks Islamic Center Desa Bugangin Kendal 513143.

C. Jumlah Kelas Yang Diajar

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2), praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 12 kelas yaitu kelas X 1 sampai dengan X 12. Dan setiap kelasnya, praktikan mengajar 2 jam seminggu. Dalam seminggu praktikan mengajar 4 hari, yaitu Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at. Jadi dalam seminggu praktikan mengajar sebanyak 12 jam.

D. Tahapan

Dalam kegiatan PPL II ini ada 6 tahapan, yaitu :

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di MAN Kendal adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan sekaligus pada saat PPL 1 di minggu terakhir sebelum memasuki PPL 2.
2. Pengajaran terbimbing pada minggu I.
3. Pengajaran mandiri pada minggu II sampai minggu VII.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VII, hari Kamis, 27 September 2012
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL 2.
6. Penarikan PPL pada tanggal 20 Oktober 2012 di Aula MAN Kendal.

E. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL I & II

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak *dekanat* kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL II. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengamatan atau Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL II ini. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan silabus KBK, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

a. Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan dalam mata pelajaran tata busana mengawali dengan salam, kemudian guru praktikan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk dan tidak masuk, dan untuk mengetahui alasan siswa yang tidak masuk. Kegiatan presensi ini harus dicatat dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar.

Setelah kegiatan presensi ini selesai kemudian guru praktikan memberikan apersepsi maupun motivasi. Apersepsi dapat berupa memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya atau dengan memberikan suatu gambaran yang mengarah kepada materi yang akan dipelajari. Dengan demikian praktikan dapat mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Disamping itu juga untuk mengetahui daya serap siswa dan melatih daya ingat siswa.

b. Komunikasi dengan Siswa

Di dalam berkomunikasi dengan siswa, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Penggunaan bahasa yang baik dan jelas ini dimaksudkan bagi mahasiswa praktikan mempermudah dalam penyampaian materi dan bagi siswa dapat menyerap materi yang disampaikan. Kesulitan yang banyak dialami mahasiswa praktikan adalah masalah suara yang kurang keras untuk seluruh siswa dalam ruangan dan juga bahasa yang digunakan dengan logat yang berbeda.

c. Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

2. Metode Demonstrasi
3. Metode Tanya jawab
4. Metode Pemberian tugas

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan antara lain papan tulis, buku pelajaran, Lks, flip chart, benda- benda sekitar sekolah dan lingkungan sekitar sekolah.

F. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, karyawan dan siswa MAN Kendal
2. Kondisi kelas yang memadai dan letak sekolah di tempat yang strategis
3. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain:

1. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Keterbatasan Mahasiswa PPL dalam materi pembelajaran yang di berikan, karena Mahasiswa PPL selama di sekolah praktikan harus mengajar dalam satu kali pertemuan hanya 2 jam pelajaran

3. Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang seperti laboratorium, dan juga perangkat pembelajaran lainnya sehingga mahasiswa PPL harus membawanya sendiri dari kampus.

H. Kegiatan Pembimbingan

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL II. Guru Pamong dalam hal ini mata pelajaran tata busana sangat membantu. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervisi klinis. Supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik lagi. Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

I. Guru Pamong

Selama melaksanakan kegiatan PPL II di MAN Kendal, guru pamong praktikan adalah:

Nama : Puji Herawati, S.Pd
Mapel : Ket. Tata Busana

J. Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Koordinator pembimbing PPL di MAN Kendal adalah:

Nama : Zaim El Mubarak M.Ag
NIP : 19710304 199903 1 003
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

K. Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa praktikan juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing ini dialokasikan untuk masing-masing jurusan (bidang studi). Adapun dosen pembimbing ini untuk jurusan Teknologi Jasa dan Produksi konsentrasi Tata Busana. Untuk lebih jelas mengenai dosen pembimbing, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Dra. Sicillia Sawitri M.Pd

NIP : 19570120 198601 2 001

Fakultas/Jurusan : Fakultas Teknik

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat praktikan butuhkan kelak apabila kami benar-benar menjadi guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang professional dan kompeten di bidangnya

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas MAN Kendal, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Memberdayakan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang telah ada.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana khusus untuk pembelajaran Ketrampilan.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kesempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca.

REFLEKSI DIRI

Nama : Mir'atul Khasanah
Nim : 5401911005
Fakultas : Teknik
Prodi : Pkk Tata Busana
Bidang Studi Praktikan : Tata Busana

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan lancar di MAN Kendal. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL 2 termasuk di dalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh dewan guru, pegawai dan staf karyawan MAN Kendal.

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang menempuh sejumlah mata kuliah, pada akhirnya akan menjalani program praktik pengalaman lapangan (PPL).

Pada pelaksanaan PPL 2 ini mahasiswa atau praktikan dari berbagai jurusan pendidikan lebih memperhatikan kualitas penyampaian yang akan disampaikan pada siswa-siswinya berdasarkan dari ilmu yang telah diperolehnya.

a. ***Kekuatan dan Kelemahan Bidang Mata Pelajaran yang ditekuni***

Adapun kekuatan yang terdapat dalam pembelajaran bidang studi Tata Busana adalah tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran bidang studi Tata Busana adalah kurangnya jam dalam setiap pertemuan, karena dalam satu kali pertemuan hanya 2 jam dalam satu minggunya. Alokasi waktu yang diberikan tersebut diras masih kurang karena dalam pelajaran Tata Busana pembelajarannya lebih cenderung ke praktik.

b. ***Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang***

Sarana dan prasarana yang ada di MAN Kendal cukup memadai dengan adanya : lab.ketrampilan Tata Busana, Laptop, mesin jahit, mesin obras, dan peralatan jahit lainnya untuk menunjang proses belajar mengajar mata pelajaran tata busana.

c. ***Kualitas Guru Pamong dan dosen pembimbing***

Dalam pelaksanaan PPL praktikan di didik dan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong selalu membimbing dan memberikan arahan kepada praktikan dalam melaksanakan PPL. Sehingga praktikan dapat menyerap ilmu yang diberikan oleh guru pamong.

Dosen pembimbing memiliki peran yang sangat signifikan bagi praktikan karena beliau memiliki pengalaman dan pengetahuan luas sehingga dapat membantu praktikan apabila praktikan mengalami hambatan dan kesulitan.

d. ***Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan***

Dalam proses belajar mengajar guru praktikan melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, serta praktik baik itu individu maupun kelompok.

e. ***Kemampuan diri Praktikan***

Kemampuan yang dimiliki oleh praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru. Praktikan harus banyak menambah pengalaman dalam mengajar agar bisa menjadi guru yang baik.

f. ***Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah melaksanakan PPL 2***

Praktikan mengambil kesimpulan bahwa semua kegiatan pembelajaran beserta perangkat pembelajarannya telah tersusun dengan baik dan guru dapat memberikan gambaran yang jelas agar praktikan mampu merefleksikan mata pelajaran selama proses pembelajaran dengan baik. Selain itu, mahasiswa praktikan juga lebih mengetahui bagaimana mengelola kelas dengan baik. Semua hal tersebut menambah pengetahuan dan pengalaman praktikan tentang bagaimana cara mengajar yang baik dan menyenangkan.

g. ***Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes***

Pembelajaran yang baik didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di MAN Kendal hal itu dilaksanakan semaksimal mungkin. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga dan penggunaan sarana prasarana dengan lebih optimal.

Pelaksanaan program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Allah SWT dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, MAN Kendal, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Kendal, 10 Oktober 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**

Praktikan

**Poedji Herawati, S.Pd
NIP 19670909 199903 2 002**

**Mir'atul Khasanah
NIM 5401911005**